

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan melalui pengukuran dan wawancara saat kegiatan posyandu serta kunjungan ke rumah responden di Posyandu Restu Ibu, Desa Long Loreh, wilayah kerja Puskesmas Long Loreh.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian untuk memperoleh data atau informasi (Notoatmodjo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 06-23 bulan Di Posyandu Restu Ibu desa Long Loreh dengan jumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara spesifik untuk mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2022). Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

3. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang balita (semua balita 6-23 bulan yang ada didaerah tersebut)

a. Kriteria Inklusi

- 1). Ibu yang memiliki balita berusia 6–23 bulan yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Long Loreh.
 - 2). Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami instruksi penelitian.
 - 3). Balita yang telah menerima makanan pendamping ASI sesuai usia dan tidak hanya bergantung pada ASI eksklusif.
 - 4). Ibu yang berada dalam rentang usia 20–45 tahun untuk memastikan relevansi dengan kelompok usia produktif.
 - 5). Ibu yang telah memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*).
- b. Kriteria Eksklusi
- 1). Ibu atau balita yang sedang berada di luar wilayah Puskesmas Long Loreh selama penelitian berlangsung.
 - 2). Balita dengan riwayat penyakit kronis atau kelainan genetik yang memengaruhi status gizi.
 - 3). Balita yang dalam kondisi sakit berat atau dirawat di rumah sakit selama periode pengumpulan data.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merujuk pada rentang waktu yang digunakan untuk melaksanakan seluruh tahapan penelitian, yang mencakup kegiatan persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian (Anggreni, 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025. Adapun tempat penelitian merupakan lokasi di mana proses pengumpulan data

dilakukan sesuai dengan tujuan dan rancangan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Long Loreh, Kabupaten Malinau.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau atribut yang diukur, diamati, atau dianalisis dalam suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh, hubungan, atau perbedaan tertentu (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu: Variabel independen (bebas): Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), yaitu praktik pemberian makanan tambahan selain ASI yang mencakup jenis, jumlah, frekuensi, dan cara penyajian MP-ASI pada balita usia 6–23 bulan. Variabel dependen (terikat): Status gizi balita, yaitu kondisi gizi anak usia 6–23 bulan yang diukur berdasarkan indikator antropometri seperti Berat Badan menurut Umur (BB/U) sesuai standar WHO.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Gizi	kondisi kesehatan yang diukur berdasarkan asupan gizi dan pertumbuhan fisik anak. (BB/U)	Antropometri	1. Berat badan sangat kurang (gizi buruk): <-3 Standar Deviasi (SD). 2. Berat badan kurang (gizi	Ordinal

			kurang): -3 SD hingga <-2 SD.	
			3. Berat badan normal (gizi baik): -2 SD hingga +1 SD.	
			4. Risiko berat badan lebih: >+1 SD.	

Pemberian MP-ASI	Tingkat kesesuaian pola pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang mencakup, jenis makanan, jumlah makanan, tekstur makanan, frekuensi dan waktu pemberian sesuai anjuran WHO/Kemenkes	Kuesioner 15 pertanyaan (skor 1–4)	1. Pola pemberian MP-ASI tepat (skor 38–60) 2. Pola pemberian MP-ASI tidak tepat (skor 15– 37)	Ordinal
---------------------	--	--	--	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis (Arikunto, 2022). Penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi yang disesuaikan dengan variabel praktik pemberian MP-ASI dan status gizi balita usia 6–23 bulan. Kuesioner berisi pertanyaan tertutup dan terbuka terkait karakteristik

responden serta pola pemberian MP-ASI. Lembar observasi digunakan untuk menilai status gizi berdasarkan BB/U yang diukur dengan timbangan digital dan dicocokkan dengan standar WHO

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur variabel yang dimaksud (Arikunto, 2022). Suatu instrumen dinilai valid apabila butir pertanyaannya dapat mencerminkan konstruk yang diukur. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka item tersebut dianggap valid. Namun jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item dinyatakan tidak valid dan perlu direvisi atau dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner yang merupakan indikator suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban yang reliabel ditandai dengan konsistensi antar pertanyaan, bukan jawaban yang acak. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Arikunto (2022), jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka instrumen dianggap andal; sebaliknya, jika $< 0,70$ maka tidak andal. Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS..

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian pada Puskesmas Long Loreh.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan observasi di Puskesmas Long Loreh untuk memahami kondisi dan karakteristik responden.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku ibu dalam pemberian makan dan kuesioner status gizi pada balita.
- d. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mendatangi Posyandu Restu Ibu Desa Long Loreh, mendatangi rumah responden.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mendatangi Posyandu Restu Ibu Desa Long Loreh, mendatangi rumah responden
- b. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- c. Peneliti memberikan informed consent penelitian kepada ibu responden dan meminta mereka untuk menandatangani lembar persetujuan untuk berpartisipasi.
- d. Peneliti mengisi data karakteristik responden bersama dengan ibu responden secara langsung, seperti usia, pendidikan, dan status ekonomi.
- e. Peneliti menjelaskan alur penelitian kepada ibu responden, termasuk cara pengisian kuesioner terkait perilaku pemberian makan dan status gizi pada balita.

- f. Peneliti kemudian memberikan kuesioner kepada ibu responden untuk diisi, yang mencakup pertanyaan tentang pola makan dan status gizi balita.
- g. Setelah semua responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan memeriksa kelengkapan data.

3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap, pengolahan data dapat dilakukan dalam lima tahap, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapan jawaban, serta relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

d. Entry Data

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, memasukkan data dilakukan melalui pengolahan computer, menggunakan bantuan software komputer.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

4. **Pengolahan dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data

a. Status Gizi

Data diperoleh dari data Puskesmas atau dari pengukuran antropometri.

- 1) Normal
- 2) Kurang/pendek
- 3) Lebih/tinggi
- 4) Sangat kurang/sangat pendek

b. Pekerjaan Ibu

Data ini di dapatakan dari hasil wawancara berdasarkan kegiatan rutin ibu yang meninggalkan bayinya dengan pengasuh, menggunakan kuisisioner dengan kategori :

- 1) Bekerja
- 2) Tidak bekerja

c. Pendapatan Keluarga

Data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisisioner, jumlah pendapatan keluarga dibagi jumlah sampel. Angka perolehan tersebut dibandingkan dengan teori.

- 1) Di atas rata-rata : $< \text{Rp } 3.500.000$
- 2) Di bawah rata-rata: $\geq \text{Rp } 3.500.000$

d. Pola makan

Data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisisioner, perilaku ibu dalam memilih, mengatur, dan menyiapkan makanan untuk baduta dengan tujuan memenuhi kecukupan nutrisinya.

- 1) Gizi seimbang
- 2) Tidak gizi seimbang

2. Analisis Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner kepada responden.

2) Data Sekunder

Data gambaran umum puskesmas Long Loreh dan data desa setempat

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara dengan kuisisioner serta alat antropometri.

c. Cara Pengumpulan Data

1). Data Primer

Data mengenai pekerjaan ibu, pendapatan keluarga serta pengetahuan ibu dapat diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuisioner kepada responden.

2). Data Sekunder

Cara pengumpulan data sekunder adalah meminta data laporan dari Puskesmas Long Loreh dan gambaran desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Long Loreh. Data dikumpulkan dengan melihat data setempat.

Data dianalisis secara univariat. Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap sebuah variable dengan menggunakan distribusi frekuensi

Analisis data secara deskriptip berdasarkan hasil pengukuran antropometri dan wawancara dan kuisioner. Ada dua macam Analisa :

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel, yaitu karakteristik atau data demografi responden, perilaku ibu dalam pemberian makan dan status gizi pada balita.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Square untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika lebih dari 20% sel memiliki nilai $\text{expected} < 5$, maka syarat uji Chi Square tidak terpenuhi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan uji Fisher sebagai alternatif.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan prinsip *balancing harm and benefits*, yaitu mempertimbangkan manfaat maksimal bagi subjek dan populasi yang terlibat dibandingkan dengan potensi kerugiannya. Terutama dalam penelitian yang melibatkan manusia, peneliti wajib memahami dan menghormati hak-hak dasar peserta penelitian (Notoatmodjo, 2018).

1. *Respect for Justice Inclusivenees*

Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

2. *Informed Consent*

Penelitian ini menggunakan lembar informed consent yang memberikan informasi kepada responden mengenai tujuan, prosedur, dan hak-hak mereka selama proses penelitian. Informed consent ini memastikan bahwa setiap responden memahami bahwa partisipasi mereka

bersifat sukarela, dan mereka memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi negatif.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

6. **Jadwal Penelitian**

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Penyusunan Proposal	Desember 2024	Menyusun latar belakang, tujuan, metode.
2	Pengajuan dan revisi proposal	Januari 2025	Diskusi dengan pembimbing/dosen
3	Seminar Proposal	Januari 2025	Presentasi proposal
4	Pengumpulan data primer	Maret 2025	Wawancara, observasi di Puskesmas
5	Pengumpulan data sekunder	Maret 2025	Mengambil data dari laporan Puskesmas atau dinas kesehatan
6	Pengolahan dan analisis data	April 2025	Menggunakan metode statistik atau deskriptif sesuai kebutuhan.

7	Penyusunan laporan	April 2025	Menyusun bab hasil, pembahasan, dan simpulan
8	Revisi laporan	April 2025	Revisi berdasarkan masukan pembimbing
9	Penyelesaian dan pengesahan	Mei 2025	Penandatanganan dan pengesahan laporan.
10	Presentasi hasil penelitian	Juni 2025	Seminar hasil dan ujian penelitian
11	Penyusunan laporan final	Juni 2025	Penyempurnaan laporan akhir
12	Pengajuan laporan akhir	Juli 2025	Pengajuan laporan akhir ke pembimbing/dosen
13	Penyelesaian dan pengesahan akhir	Juli 2025	Penyelesaian laporan akhir dan pengesahan.
14	Penyelesaian dan pengesahan akhir	Juli 2025	Penyelesaian laporan akhir dan pengesahan.
15	Penyebaran hasil penelitian	Juli 2025	Penyebaran hasil penelitian ke 34 masyarakat atau pihak terkait
16	Penyusunan artikel publikasi	Juli 2025	Penyusunan artikel untuk publikasi di jurnal
17	Pengajuan artikel ke jurnal	Agustus 2025	Pengajuan artikel ke jurnal atau konferensi
18	Penyelesaian artikel publikasi	Agustus 2025	Revisi dan penyelesaian artikel berdasarkan feedback.
19	Finalisasi laporan publikas	Agustus 2025	Finalisasi laporan publikasi dan distribusi ke jurnal atau media terkait.

20	Penyelesaian laporan penelitian	Agustus 2025	Penyelesaian laporan penelitian untuk diserahkan ke lembaga terkait.
21	Evaluasi dan tindak lanjut	Agustus 2025	Evaluasi hasil penelitian dan tindak lanjut untuk penelitian berikutnya

